

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan penelitian yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya serta tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka dari itu jenis penelitian yang diambil oleh penyusun adalah jenis penelitian komparatif yang didasarkan pada tingkat eksplanasi atau kadar penjelasan. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang sifatnya membandingkan 1 atau lebih variabel menggunakan data sampel penelitian yang berbeda atau pengambilan data dalam waktu yang berseberangan.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini, penulis memilih untuk menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dengan menekankan aspek-aspek pengukuran yang dilakukan secara objektif terhadap suatu fenomena yang terjadi.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini didasarkan pada paham positivistik. Adapun alasannya karena paham positivistik suatu fakta kenyataan dapat diukur, diklasifikasikan, bersifat konkrit, dan terdapat hubungan sebab dan akibat.<sup>3</sup>

Secara spesifik, penelitian ini juga menggunakan metode penelusuran data *online*. Metode penelitian dengan penelusuran data *online* adalah suatu cara untuk menelusuri data penelitian melalui media dalam jaringan atau *online* pada internet dan jaringan lainnya, sehingga cara tersebut dapat membantu peneliti menemukan berbagai informasi sumber data dengan mudah, cepat dan dapat dipertanggungjawabkan dalam hal secara akademis.<sup>4</sup> Adapun data *online* yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari laman resmi PT Bursa Efek Indonesia atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data statistik mingguan ISSI dan JII.

---

<sup>1</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 17.

<sup>2</sup>Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 27.

<sup>3</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 18.

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, 158.

## B. Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta dan peristiwa sebagai bahan mentah yang nantinya akan diolah menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi banyak orang.<sup>5</sup> Adapun sumber data penelitian yang diambil dari penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder adalah sekumpulan data yang telah tersedia dan peneliti hanya tinggal mencarinya dari berbagai sumber penyedia informasi.<sup>6</sup> Data diperoleh dari situs web resmi PT Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data-data tersebut dihimpun sesuai dengan kebutuhan penelitian. Terkait dengan tema penelitian ini, peneliti membutuhkan data statistik mingguan dari indeks saham ISSI dan JII pada masa pra vaksinasi terhitung mulai dari bulan Maret 2020 hingga Desember 2020, sementara untuk data pasca vaksinasi terhitung mulai dari bulan Januari 2021 hingga Oktober 2021. Kedua bagian periode tersebut baik pra maupun pasca vaksinasi masing-masing terhimpun 43 data mingguan per indeks saham. Total data untuk Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diperoleh 86 data dan *Jakarta Islamic Index* (JII) diperoleh 86 data pula, sehingga seluruh perolehan data baik ISSI maupun JII ada sekitar 172 data. Adapun data mingguan yang diambil dari situs IDX adalah harga penutupan (*closing price*) dari Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII).

Aktivitas jual beli saham, *closing price* adalah harga penutupan yang dirilis secara harian. Untuk mengetahui *closing price* sendiri, dapat dilihat pada laporan statistik harian perdagangan saham tepatnya pada akhir sesi kedua pukul 16.00 sore.<sup>7</sup> Selain dapat dilihat secara harian, *closing price* juga dapat dilihat dalam data mingguan, bulanan, triwulanan, dan tahunan. Pada penelitian ini, penulis mengambil data *closing price* saham ISSI dan JII di situs IDX secara mingguan dengan jumlah total data sebanyak 172 data.

---

<sup>5</sup>Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 107.

<sup>6</sup>Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Edisi 2, (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 121.

<sup>7</sup>Leoni Bidara Rasyidi dan Yunika Murdayanti, "Pengaruh *Asset Size*, *Closing Price*, Likuiditas, *Varian Return*, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap *Bid-Ask Spread* Pada Perusahaan *Real Estate* dan Properti yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 8, no. 2 (2013): 154, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/860>.

### C. *Setting Penelitian*

Objek penelitian sangat penting dalam penelitian kuantitatif. Tujuan utama dibutuhkannya objek penelitian yaitu supaya peneliti mampu mencermati, mengkaji, menghitung dan menganalisis apa yang sedang diteliti. Sekian proses yang dilakukan dalam penelitian, peneliti mampu memperoleh jawaban atau solusi dari suatu masalah yang terjadi. Pada penelitian ini, objek penelitian diambil dari data-data di situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa informasi statistik harga indeks saham *closing price* mingguan ISSI dan JII, media massa, sumber literatur serta sumber data lainnya yang bisa digunakan untuk menunjang penelitian ini.

### D. *Populasi dan Sampel*

#### 1. *Populasi*

Populasi adalah kumpulan seluruh objek yang digunakan untuk dijadikan sasaran penelitian dengan tujuan untuk dicermati, dinilai, diukur serta dievaluasi dan dibuat kesimpulan dari objek yang diteliti.<sup>8</sup> Populasi data pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan/emiten yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode pra vaksinasi (Maret – Desember 2020) dan pasca vaksinasi (Januari – Oktober 2021) dengan jumlah 435 perusahaan (data emiten per 1 November 2021) untuk indeks saham ISSI, 30 perusahaan untuk indeks saham JII.

#### 2. *Sampel*

Sampel adalah sub seperangkat elemen penelitian yang dipilih untuk dikaji lebih dalam menggunakan berbagai teknik perhitungan tertentu.<sup>9</sup> Untuk menemukan sampel yang tepat, peneliti harus menggunakan teknik sampling sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dimana peneliti dalam mengambil sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu.<sup>10</sup>

Adapun sampel dari penelitian ini dipilih sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam memperbandingkan dua data pada periode yang berbeda berdasarkan kriteria sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 33.

<sup>9</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 109.

<sup>10</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, 58.

- a. Seluruh perusahaan yang masuk dalam daftar Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- b. Seluruh perusahaan yang masih dalam daftar *Jakarta Islamic Index* (JII).
- c. Data *closing price* perusahaan yang listing di ISSI dan JII masuk dalam periode pra vaksinasi (Maret – Desember 2020) dan pasca vaksinasi (Januari – Oktober 2021).

Data sampel diperoleh dari harga penutupan (*closing price*) Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan *Jakarta Islamic Index* (JII) dari periode pra vaksinasi pada rentang waktu bulan Maret – Desember 2020 dan periode pasca vaksinasi pada rentang waktu bulan Januari – Oktober 2021. Masing-masing periode terdapat 43 data *closing price* yang diperoleh dalam laporan statistik mingguan dari situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), sehingga didapatkan kedua periode dengan jumlah total 86 data sampel per indeks saham. Jadi, total data dari kedua indeks saham baik dari ISSI maupun JII terkumpul 172 data sampel.

## E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain Variabel

Variabel penelitian yang ditentukan peneliti hendaknya dapat diukur serta terdapat perumusan hubungan antarvariabel.<sup>11</sup> Hal ini dapat diketahui melalui jenis-jenis variabel yakni variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel independen dan variabel dependen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mampu memberikan suatu pengaruh terhadap variabel dependen serta mampu menunjukkan keterkaitan yang bersifat positif atau juga negatif bersama dengan variabel dependen.<sup>12</sup> Variabel independen dalam penelitian ini adalah vaksinasi Covid-19.

#### b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang mendapat pengaruh dari adanya variabel independen sekaligus

---

<sup>11</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 60.

<sup>12</sup>Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial: Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 57.

sebagai variabel yang utama dalam suatu penelitian.<sup>13</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga penutupan transaksi saham (*closing price*) ISSI dan JII.

## 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel menjadi atribut suatu subjek yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek lainnya.<sup>14</sup> Definisi operasional berguna sebagai langkah untuk mengorganisir konsep penelitian, sehingga dari adanya definisi operasional mampu memberikan indikator konsep penelitian yang abstrak.<sup>15</sup> Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Harga Penutupan Saham (*closing price*) adalah harga penutupan suatu transaksi saham di BEI. Penutupan harga saham di BEI setiap hari dalam jam kerja berakhir pada pukul 16.00 WIB.
- b. Masa vaksinasi Covid-19 adalah periode waktu dicanangkannya program vaksinasi Covid-19 oleh pemerintah dan Satgas Covid-19.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Agar menjadi satu kesatuan penelitian yang sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah, penelitian ini berisi teknik dalam mengumpulkan data diantaranya :

### 1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini disusun dari berbagai sumber literatur yang digunakan sebagai pedoman penulis dalam memaparkan landasan teori. Adapun beberapa sumber studi kepustakaan berasal dari berbagai sumber buku, skripsi penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, serta kajian literatur lainnya yang berhubungan dengan pergerakan indeks saham syariah terutama pada masa pandemi Covid-19.

### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi dalam penelitian ini berasal dari sumber data sekunder, yang mana diperoleh dari buku, media massa, artikel, dokumen, dan lain-lain. Begitu pula pada data utama yang paling dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dari laporan statistik data mingguan IDX.

---

<sup>13</sup>Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 57.

<sup>14</sup>Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 238.

<sup>15</sup>Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep dan Rencana Proposal*, 62.

Adapun studi dokumentasi pada penelitian ini adalah data statistik mingguan berupa harga penutupan (*closing price*) di ISSI dan JII dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengatur runtutan data agar terstruktur, lalu penulis mengorganisirnya ke dalam suatu bentuk pola, pengkategorian, hingga satuan uraian dasar. Proses penelitian kuantitatif, dibutuhkan suatu analisis data yang dapat berupa statistik, dimana data tersebut akan menghasilkan angka-angka. Sebagaimana penelitian kuantitatif, angka-angka tersebut akan dijelaskan menjadi suatu uraian yang sistematis.<sup>16</sup> Teknik analisis data sangat dibutuhkan pada suatu penelitian, dimana penyusun perlu memperhatikan secara jeli dalam memahami jenis data. Selain itu, langkah-langkah dalam mengolah dan menganalisis data kuantitatif juga perlu diingat dengan seksama oleh peneliti.<sup>17</sup> Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu jenis pengukuran data penelitian yang berguna untuk memberikan gambaran serta menganalisis data hasil penelitian akan tetapi bukan untuk diambil kesimpulan lebih luas terhadap populasi yang sedang diteliti.<sup>18</sup> Adapun data yang dimunculkan dalam statistik deskriptif diantaranya ada mean (nilai rata-rata), sum (jumlah data), standar deviasi, variance, range, dan lain-lain.<sup>19</sup>

#### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah suatu pengujian sebagai syarat utama yang harus dipenuhi dalam uji analisis parametrik. Tujuan utamanya dilakukan uji normalitas data yaitu untuk mengetahui apakah data yang diuji berdistribusi normal ataukah tidak.<sup>20</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji

---

<sup>16</sup>Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 224.

<sup>17</sup>Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 169.

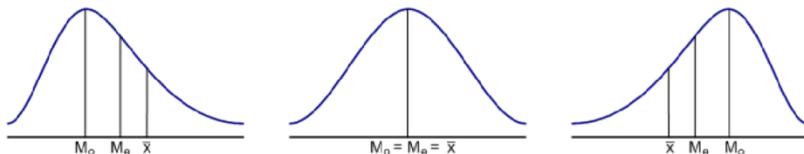
<sup>18</sup>Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012). diakses pada 4 Januari 2022 pukul 8.15 WIB <http://repository.iainpekalongan.ac.id/146/1/Statistika%2520Deskriptif.pdf>.

<sup>19</sup>Imam Machali, *Statistik itu Mudah : Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2015), 30.

<sup>20</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 69.

*skewness* (kemiringan) guna mengetahui iya tidaknya kenormalan distribusi data dengan dibantu menggunakan program aplikasi statistik berupa SPSS Versi 23. *Skewness* adalah ukuran derajat yang tidak simetris dari sebuah distribusi data penelitian. Suatu distribusi data yang tidak simetris tersebut akan memunculkan nilai mean, median dan modus yang tidak sama besar. Pengukuran kemiringan (*skewness*) suatu data penelitian ditunjukkan dari grafik distribusi data dengan sudut kemiringan tertentu. Terdapat 3 jenis kemiringan dari grafik distribusi data, diantaranya ada distribusi positif, distribusi simetrik dan distribusi negatif.<sup>21</sup>

**Gambar 4.1**  
**Grafik Kemiringan (*Skewness*) Distribusi Positif, Simetrik dan Negatif**



Sumber : Dhian Tyas Untari (2020)<sup>22</sup>

Penulis menggunakan uji normalitas data dengan *skewness* dikarenakan sampel data yang diteliti masuk dalam kategori sampel besar atau lebih dari 30 sampel data. Lebih tepatnya, pada penelitian ini menggunakan 43 sampel dari setiap variabel yang diteliti. Sumber acuan dari pengujian normalitas data menggunakan *skewness* yaitu apabila hasil statistik *skewness* dibagi dengan nilai *std. error* hasilnya kurang dari 2, maka menunjukkan data berdistribusi normal. Sebaliknya jika hasil statistik *skewness* dibagi *std. error* hasilnya lebih dari 2, maka data menunjukkan tidak berdistribusi normal.<sup>23</sup>

Data yang berdistribusi normal akan dilanjutkan dengan pemilihan jenis pengujian dari statistik parametrik. Namun apabila dari pengujian yang dilakukan penulis menunjukkan

<sup>21</sup>Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Statistik 1*, (Banyumas: CV Pena Persada, 2020), 38.  
<http://repository.ubharajaya.ac.id/3126/1/BUKU%2520AJAR%2520STATISTIK%25201%2520FIX.pdf>.

<sup>22</sup>Dhian Tyas Untari, *Buku Ajar Statistik 1*, 38.

<sup>23</sup>Imam Machali, *Statistik Itu Mudah : Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*, 43.

bahwa data tidak berdistribusi normal, maka penulis akan menggunakan metode statistik alternatif atau dikenal sebagai metode statistik non parametrik.<sup>24</sup> Proses pengujian yang dilakukan penulis terkait uji normalitas data menggunakan *skewness* dan data tersebut menunjukkan berdistribusi normal, maka penulis akan melanjutkan penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan metode uji beda rata-rata (*paired sample t-test*). Sementara jika normalitas data yang diuji menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi tidak normal, maka metode pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks*. Alasannya karena data dari dua sampel saling berhubungan (*two dependent samples*).

### 3. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik pada proses pengujian hipotesis merupakan suatu dugaan tentang satu populasi atau lebih yang harus diuji keabsahannya. Penarikan kesimpulan dari data yang diuji, peneliti hendaknya membuat asumsi mengenai populasi yang mungkin dibenarkan atau tidak dibenarkan atau bisa dilambangkan sebagai  $H_0$  (Hipotesis Nol). Sementara pengandaian asumsi yang dinegasikan dari  $H_0$  dilambangkan sebagai  $H_a$  (Hipotesis Alternatif).<sup>25</sup> Pada umumnya,  $H_a$  lebih cenderung dinyatakan sebagai kalimat yang positif, sementara  $H_0$  lebih mengarah pada kalimat yang negatif.<sup>26</sup>

Dikarenakan pada penelitian terdapat dua data yang diujikan berupa data yang diperbandingkan, maka pengujian hipotesis termasuk dalam hipotesis komparatif. Hipotesis komparatif adalah hipotesis yang menyatakan adanya perbandingan antara sampel data yang satu dengan sampel lainnya dalam satu populasi atau kelompok.<sup>27</sup> Untuk menguji hipotesis data, peneliti menggunakan uji beda. Adapun rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>24</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru Press, 2014), 62.

<sup>25</sup>Bambang Suharjo, *Statistika Terapan : Disertai Contoh Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 49.

<sup>26</sup>Ricki Yuliyardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Penelitian : Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), 21.

<sup>27</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi 2*, 73.

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada indeks saham ISSI atau JII terhadap masa pra vaksinasi dan pasca vaksinasi Covid-19.

$H_1$  = Terdapat perbedaan yang signifikan pada indeks saham ISSI terhadap masa pra vaksinasi dan pasca vaksinasi Covid-19.

$H_2$  = Terdapat perbedaan yang signifikan pada indeks saham JII terhadap masa pra vaksinasi dan pasca vaksinasi Covid-19

Kriteria pengujian hipotesis penelitian ini adalah :

$H_0$  diterima jika Sig. Asymp 2-tailed  $> 0,05$

$H_a$  diterima jika Sig. Asymp 2-tailed  $< 0,05$ .

Apabila dari proses pengujian normalitas data penelitian hasilnya data berdistribusi secara normal, maka uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan uji *paired sample t-test*. Sebaliknya, apabila dari proses uji normalitas data ternyata data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka proses uji hipotesis dilanjutkan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks*.

**a. Uji Paired Sample T-Test**

Uji *paired sample t-test* merupakan pengujian data penelitian yang berguna untuk menentukan apakah ada perbedaan atau tidak dari rata-rata 2 sampel yang bebas. Dua data sampel tersebut adalah sampel sama dengan dua data yang berbeda.<sup>28</sup> Pengujian *paired sample t-test* atau sering dikenal sebagai uji beda rata-rata yang masuk ke dalam kategori uji statistik komparatif parametrik. Uji *paired sample t-test* ini berguna sebagai uji hipotesis yang normalitas datanya berdistribusi secara normal.

**b. Uji Wilcoxon Signed Ranks**

Uji *wilcoxon signed ranks* adalah metode pengujian yang berguna untuk menentukan apakah ada perbedaan atau tidak dari rata-rata dua sampel penelitian yang saling berhubungan.<sup>29</sup> Jika uji *paired sample t-test* digunakan untuk data yang berdistribusi secara normal, berbeda dengan uji *wilcoxon signed ranks* yang digunakan sebagai uji hipotesis apabila pada uji normalitas data.

---

<sup>28</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 100.

<sup>29</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 74.